

**RATIONAL CHOICE MASYARAKAT DALAM PRAKTIK PENGOBATAN
PADA BAYI MELALUI PENGGUNAAN AYAT AYAT AL-QURAN**

(Studi *Living Qur'an* di desa Gonggang Poncol Magetan, Jawa Timur)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Progam Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

Oleh :

Zulfa Khuswatul Khasanah

2020.19.06

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang betanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zulfa Khuswatul Khasanah
NIM : 20.20.1906
Tampat/tgl. Lahir : Magetan, 09 Januari 2001
Prodi/Semester : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir/ X (Sepuluh)
Alamat Rumah : Rt039/005, Desa Gonggang, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.
Alamat Domisili : PP. Nurul Anwar Sawahan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : *Rational Choice Masyarakat Dalam Praktik Pengobatan Pada Bayi Melalui Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Desa Gonggang, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, Jawa Timur)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2025
Saya yang menyatakan,



(Zulfa Khuswatul K)
NIM. 20.20.1906

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Zulfa Khuswatul Khasanah

NIM : 20201906

Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : *Rational Choice Masyarakat dalam Praktik Pengobatan pada Bayi Melalui Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Desa Gonggang, Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Jawa Timur)*

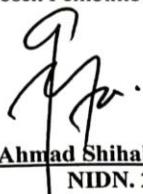
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Al Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an Bantul Yogyakarta.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disususun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian dan terimakasih.

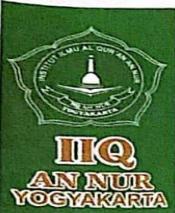
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 20 Februari 2025

Dosen Pembimbing Skripsi


(Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA)
NIDN. 2128017901

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة التور للجامعة القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iq-annur.ac.id / e-mail: iqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 030/KM-TA/IIQ-UY/IV/2025

Skripsi dengan judul:

RATIONAL CHOICE MASYARAKAT DALAM PRAKTIK PENGOBATAN PADA BAYI
MELALUI PENGGUNAAN AYAT AYAT AL-QURAN
(Studi Living Qur'an di desa Gonggang Poncol Magetan, Jawa Timur)
Disusun Oleh:

Zulfa Khuswatin Khasanah

NIM: 20201906

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Jumat, 14 Maret 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Pengaji

Oewim Musthofa, M.Hum.
NIDN: 2112039101

Pengaji II

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Ketua Sidang

Dr. A. Sibabul Millah, MA.
NIDN: 2128017901

Sekretaris Sidang

Nur Aini, MA.
NIDN: 2114088704

Pembimbing

Dr. A. Sibabul Millah, MA.
NIDN: 2128017901

Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“sesuatu yang dipaksa itu tidak baik, tapi terkadang hal-hal baik memang perlu dipaksa

supaya menjadi lebih baik”

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tulisan ni kepada Bapak dan Ibuk saya yang selalu memberikan motivasi dan doa terbaiknya serta kepada keluarga besar saya atas dukungannya sehingga saya bisa berada dititik ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain.

Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik dibawah)

ت	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain‘....	Dengan koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan

--- ُ---	Fathah	A	A
--- ِ---	Kasrah	I	I
--- ُ---	Dammah	U	U

Contoh:

كتاب: *Kataba*

يذهب: *Yazhabu*

سئل: *Su 'ila*

ذكر: *Zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
او	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كيف: *Kaifa*

حول: *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fatḥah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجَال = *rijālun*
- b. Fatḥah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti مُوسَى = *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مُحِبٌ = *mujībun*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلْبُهُمْ = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi untuk marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طَلَحَةً = *Talḥah*.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: رُوضَةُ الْجَنَّةِ = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

=ربنا *rabbana*

=كبرا *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

=الكريم الكبير *al-karī al-kabir*

=الرسول النساء *ar-rasul al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

=العزيز الحكيم *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

=يحب المحسنين *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

=شيئ Syai'u

=أمرت Umirtu

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: وان =
الله خير الرازقين *Wa innallāha lahuwa khairur al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: *wamā Muhammādun illā Rasūl* = وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur bagi Allah Swt. atas rahmat serta hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunannya yang telah menjadi tauladan bagi kita semua.

Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan sadar, peneliti mengharap kritik dan saran karena peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan dan belum mencapai kata sempurna. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. *Amin*.

Dalam proses penulisan karya ini tentu melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Syaikhi wa murabbi ruhi* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak Nurhadi Anwar & Ny. Hj. Binti Nafiah selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Anwar yang telah membimbing jiwa serta menjadi sosok inspiratif penyejuk hati.
3. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dengan sabar.
4. Bapak M. Ikhsanudin, S,Ag. M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin
5. Bapak Abdul Jabpar, S.Fil., M.Phil. selaku kaprodi Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Bantul Yogyakarta, yang selalu bersedia menerima keluh kesah mahasiswanya dan bersedia membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studinya.
6. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf IIQ An Nur Bantul Yogyakarta yang telah menjadi jembatan bagi peneliti dalam mencari ilmu.
7. Bapak Abdurrohman dan Ibu Siti Rohmatin selaku kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan do'a dukungan dan dorongan, serta keluarga

besarku mbahkung, mbahuti, bulek, paklek dan adikku tersayang Ahmad Sihabuddin dan Rofiatus Sholikhah terimakasih untuk untaian doa dan semangatnya.

8. K. Imam Rofii & Ny. Siti Qomariyah selaku pengasuh pondok pesantren Al-Istiqomah yang telah memberikan ilmu, semangat, serta dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini serta seluruh keluarga besar Al-Istiqomah yang selalu mendukung serta memberikan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian.
9. Bapak Sugeng, Bapak Sardi, Bapak Maryono, Ibu Painah selaku tokoh Masyarakat Gonggang yang banyak memberikan arahan serta informasi dalam penelitian.
10. Tak lupa kalian yang sabar mendengar setiap keluh kesahku, Mbak Nia, fisyah, Robiah, Nera, Aulia dan masih banyak yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
11. Semua yang telah turut membantu berjalannya penelitian ini hingga selesai baik secara langsung maupun tidak langsung. Doa, waktu maupun materi. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Allahumma Amiin

Yogyakarta, 20 Februari 2025

Peneliti

Zulfa Khuswatul Khasanah

NIM. 20.20.1906

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diyakini memiliki kemampuan sebagai obat yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit, baik fisik maupun spiritual. Metode pengobatan ini merupakan bentuk psikoterapi Islam yang masih dilestarikan hingga kini, di mana praktiknya sering dikemas dalam bentuk *gembolan*. Pada masyarakat desa Gonggang, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, fenomena penggunaan *gembolan* menjadi pilihan masyarakat, terutama karena mereka menghadapi kesulitan dalam merawat bayi. Dalam penggunaan *gembolan* tidak menghentikan pengobatan modern melainkan untuk melengkapinya yang mencerminkan keseimbangan antara pengobatan tradisional dan modern. Penelitian ini akan mendeskripsikan alasan rasional masyarakat desa Gonggang dalam memilih media *gembolan* sebagai pengobatan dan mengetahui makna penggunaan ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai pengobatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif yang mengacu pada pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang telah penulis kumpulkan kemudian dianalisis dengan melakukan reduksi data, menyajikan data, kemudian menyederhanakan tanpa mengurangi isi data tersebut. Adapun teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah teori *Rational Choice* James S Coleman dan teori sosiologi sistematis Karl Manheim

Hasil dari penelitian ini bahwa pengobatan dengan *gembolan* merupakan ciri khas pengobatan tradisional yang dapat ditemukan di desa Gonggang. Masyarakat desa Gonggang memanfaatkan pengobatan tradisional sebagai upaya pertama dalam mengatasi masalah karena kemudahan akses, biaya yang terjangkau serta kepercayaan akan efektivitasnya. Mereka memilih *gembolan* sebagai media pengobatan karena diyakini dapat menangkal gangguan penyakit pada bayi. Ayat-ayat Al-Qur'an juga digunakan sebagai media pengobatan karena masyarakat desa Gonggang percaya bahwa Al-Qur'an adalah sumber pengobatan dan harapan. Tindakan masyarakat dalam memilih pengobatan tradisional dan modern saling berkaitan, pengobatan tradisional tetap berfungsi dalam kehidupan masyarakat desa Gonggang meskipun sistem pengobatan modern telah dikenal luas.

Kata kunci: *Rational choice*, *gembolan*, surat Al-An'am ayat 103, Pengobatan.

ABSTRACT

The Qur'an as the holy book of Muslims is believed to have the ability as a medicine that can cure various diseases, both physical and spiritual. This treatment method is a form of Islamic psychotherapy that is still preserved today, where the practice is often packaged in the form of *gembolan*. In the people of Gonggang village, Poncol District, Magetan Regency, the phenomenon of using *gembolan* has become the choice of the community, especially because they face difficulties in caring for babies. In the use of *gembolan*, it does not stop modern medicine but rather to complement it, which reflects the balance between traditional and modern medicine. This study will describe the rational reasons of the people of Gonggang village in choosing the *gembolan* media as treatment and find out the meaning of the use of Qur'anic verses used as treatment.

This research is a type of field research using qualitative methods that refer to data collection in the form of observations, interviews and documentation. The data that the author has collected is then analyzed by reducing the data, presenting the data, then simplifying without reducing the content of the data. The theories used to answer the formulation of this research problem are James S Coleman's *theory of Rational Choice* and Karl Manheim's theory of systematic sociology

The results of this study are that treatment with *gembolan* is a characteristic of traditional medicine that can be found in Gonggang village. The people of Gonggang village use traditional medicine as the first effort to overcome the problem because of its easy access, affordable cost and confidence in its effectiveness. They chose *gembolan* as a treatment medium because it is believed to be able to ward off disease disorders in babies. The verses of the Qur'an are also used as a medium of treatment because the people of Gonggang village believe that the Qur'an is a source of medicine and hope. The community's actions in choosing traditional and modern medicine are interrelated, traditional medicine continues to function in the lives of the people of Gonggang village even though the modern medicine system has been widely known.

Keywords: *Rational choice, gembolan, Surah Al-An'am verse 103, Medicine*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Kerangka Teori	16
1. Teori Pilihan Rasional (<i>Rational Choice</i>) James S Coleman	16
2. Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Manheim	20
B. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
2. Lokasi Penelitian	22

3. Sumber Data	22
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data	24
BAB III GAMBARAN UMUM DESA GONGGANG DAN ASAL-USUL PRAKTIK PENGOBATAN PADA BAYI.....	26
A. Profil Desa Gonggang	26
B Asal-Usul Pengobatan	37
C. Peran Kiai Imam Rofii dalam Praktik Pengobatan	37
D. Praktik dan Macam Pengobatan	38
BAB IV	44
A. Rational Choice Masyarakat desa Gonggang dalam Praktik Pengobatan pada Bayi Melalui Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an	44
1. Gembolan sebagai Penangkal Gangguan penyakit pada bayi	46
2. Optimalisasi Tindakan Masyarakat dalam Memilih Gembolan sebagai Media Pengobatan	49
B. Pemaknaan Ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai Media Praktik Pengobatan Masyarakat Desa Gonggang	53
1. Al-Qur'an sebagai Sumber Kesembuhan	55
2. Al-Qur'an sebagai Sumber Harapan	57
3. Gembolan sebagai Ciri Khas Pengobatan	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
Lampiran I	70
Lampiran II	73
Lampiran III	81

CURICULUM VITAE.....	86
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pendidikan Penduduk Desa Gonggang.....	28
Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian	29
Tabel 3. Fasilitas Masyarakat Desa Gonggang	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Gonggang	26
Gambar 2. Wawancara dengan Kiai Imam Rofii	81
Gambar 3. Wawancara dengan Perangkat Desa Gonggang ...	81
Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Painah	82
Gambar 5. Gedung Salut Universitas Terbuka Al-Istiqomah.	82
Gambar 6. Gedung desa Gonggang.....	83
Gambar 7. Penggunaan Gembolan	83
Gambar 8. Penggunaan Media Air Doa	84
Gambar 9. Gembolan Pengasihan	84
Gambar 10. Gembolan Sawan Kengkeng	84
Gambar 11. Gembolan Sawan Eplek.....	85
Gambar 12. Gembolan Untuk Orang Dewasa	85